BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana pengembangan karir dan disiplin kerja mempengaruhi kinerja PT Selaras Donlim Indonesia. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai R2 sebesar 62,9% menunjukkan bahwa disiplin kerja dan pertumbuhan karir memiliki dampak besar terhadap kinerja karyawan. Faktor lain mempengaruhi sisanya sebesar 37,1%. Selain itu, di PT Selaras Donlim Indonesia, kinerja staf dipengaruhi secara positif oleh disiplin kerja dan pengembangan karir. Hal ini menghasilkan peningkatan pertumbuhan karir, peningkatan disiplin kerja, dan peningkatan kinerja karyawan.

1. Disiplin kerja memengaruhi kinerja karyawan, ditunjukkan oleh nilai R^2 sebesar 61,1%. Sisanya, sebesar 38,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Lebih lanjut, disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Selaras Donlim Indonesia, artinya kinerja karyawan semakin baik apabila Disiplin kerja meningkat.
2. Pengembangan karirmemiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, dengan nilai R^2 sebesar 52,3%. Sisanya, sebesar 47,7%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Lebih lanjut, pengembangan

Kinerja karyawan PT Selaras Donlim Indonesia dipengaruhi secara positif oleh pengembangan karier, yang menunjukkan bahwa kinerja karyawan meningkat seiring dengan kualitas pengembangan karier.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data di atas, penulis menyarankan agar PT Selaras Donlim Indonesia melakukan tindakan sebagai berikut:

1. 1. Kinerja dipengaruhi oleh disiplin kerja dan pertumbuhan karier sebesar 62,9%. Meskipun kinerja staf di PT Selaras Donlim Indonesia telah mencapai tingkat yang tinggi, fokus berkelanjutan pada pengembangan karier dan disiplin kerja diperlukan untuk peningkatan yang berkelanjutan.
2. Disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan dan tinggi terhadap kinerja sebesar 61,1%, sehingga perusahaan harus mempertahankan tingkat tersebut.
3. Pengembangan Karir memiliki pengaruh yang signifikan dan tinggi terhadap Kinerja (52,3%). Oleh karena itu, perusahaan harus terus mengembangkan lingkungan ini.